

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

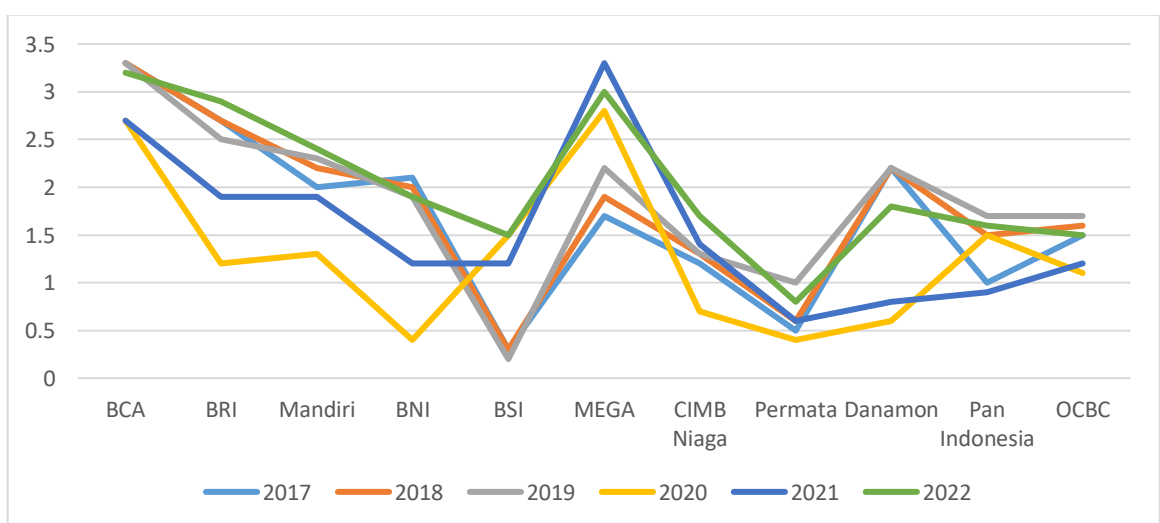
Di dunia bisnis saat ini, kompetisi usaha amatlah sengit, salah satunya yaitu bisnis perbankan. Dengan adanya persaingan tersebut, membuat setiap perusahaan terbuka mengevaluasi kinerja perusahaannya, evaluasi ini berguna untuk memperbaiki kinerja perusahaan supaya mampu berkembang makin baik lagi. Analisis pada kinerja keuangan perusahaan dilaksanakan untuk mengetahui sepanjang perkembangan perusahaan dan mengikuti peraturan penerapan keuangan yang baik (Erawati & Wahyuni, 2019). Industri perbankan sekarang mengalami peningkatan persaingan. Hal ini dikarenakan banyaknya bank di Indonesia, dimana masyarakat makin selektif ketika menentukan bank yang dipilihnya. Kompetisi yang lebih tinggi dapat berpengaruh pada eksekutif bank untuk menjaga kesesuaian bisnisnya serta semakin tinggi persaingan akan menambah tingkat risiko yang bank hadapi.

Kinerja keuangan perbankan sebagai suatu elemen penting untuk mensurvei pencapaian melalui berbagai aktivitas suatu organisasi yang telah melakukan pengelolaan dengan baik. Jika terus dilakukan perbaikan, maka kinerja keuangan tentu makin membaik serta dapat senantiasa memiliki keunggulan untuk bersaing. *Good Corporate Governance* dapat dilihat sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi ekonomi dengan melibatkan serangkaian hubungan antara stakeholder internal dan eksternal perusahaan. (Dewanti & Mulyadi, 2019). Ketika dihadapkan

pada persaingan makin ketat, perusahaan harus segera menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan jika ingin bertahan dan berkembang. Selain itu, pelaku bisnis harus senantiasa konsisten mengimplementasikan etika bisnis jika ingin membangun lingkungan usaha yang sehat, produktif, dan transparan.

Keputusan yang diambil oleh pihak internal didasarkan pada laporan keuangannya yang sudah dirilis pada periode tertentu yang nantinya juga bermanfaat untuk pihak eksternal, seperti investor sebagai bahan pertimbangan dalam penanaman modal. Di masa mendatang laporan dapat mencerminkan keadaan masa lalu yang dapat dijadikan petunjuk. Laporan keuangan dianggap baik apabila telah memuat informasi yang sesuai dan relevan. Laporan keuangan menjadi dasar dalam menilai kinerja keuangan, yang dapat diketahui melalui tingkat laba yang didapat melalui aktivitas usaha. *Return on Asset (ROA)* yaitu ukuran yang dipakai untuk menentukan taraf keuntungan (Erawati & Wahyuni, 2019; Ollimsar et al., 2022). Berikut merupakan ROA perbankan:

Gambar 1.1 ROA 2017-2022



Sumber : Data diolah, 2023

Dari grafik diatas , terlihat bahwa *return on aset* perusahaan cenderung mengalami penurunan, disebabkan oleh pandemic covid -19. Selain itu turunnya laba diakibatkan oleh pendapatan bunga yang mengalami penurunan atas dilaksanakannya program stimulus guna strukturisasi ulang kredit yang terkena dampak covid-19. ROA yang tinggi bisa menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan operasional maupun manajerial perusahaan. Sebaliknya ROA yang rendah menjadi indikasi sebuah perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang tidak stabil sehingga akan berpengaruh pada kebutuhan perusahaan yang tidak terpenuhi (Erawati & Wahyuni, 2019).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan faktor yang berpengaruh pada kinerja keuangan yakni ukuran perusahaan, komisaris independen, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, serta *Corporate Social Responsibility*. Ada pengaruh dari kepemilikan manajerial pada kinerja keuangan. Hal tersebut dikarenakan besarnya jumlah kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi kinerja keuangan di perusahaan perbankan. Semakin meningkatnya penggunaan sumber daya dalam suatu perusahaan, maka ukuran kepemilikan manajerial akan menjadi lebih sempurna (Olimsar et al., 2022). Namun, penelitian lain memperlihatkan bahwasanya dari kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan pada kinerja keuangan. Sebab, kepemilikan manajer yang sangat berakibat pada rendahnya kinerja berakibat pada kurang efektifnya mereka saat melakukan tata kelola perusahaan (Andriana & Panggabean, 2017).

Dewan komisaris merupakan komponen integral dari sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pengawasan baik secara keseluruhan maupun dalam hal-hal spesifik, berdasarkan sejumlah prinsip dasar organisasi, dan memberi saran pada para direksi. Hasil riset memperlihatkan terdapat signifikansi pengaruh positif dari dewan komisaris pada kinerja keuangan (Saragih & Sihombing, 2021). Akan tetapi, dalam penelitian lainnya memperlihatkan terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari dewan komisaris pada kinerja keuangan (Luthan et al., 2018).

Komisaris independen berperan penting untuk melakukan pengawasan terhadap strategi perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaannya. Semakin banyak komisaris independen sebuah perusahaan, akan semakin meminimalisasi praktik curang dalam perusahaan tersebut. Di sisi lain makin sedikitnya komisaris independen, maka peluang kecurangan makin meningkat (Olimsar et al., 2022).

Leverage dapat mempengaruhi performa keuangan perusahaan. Sebab, penggunaan utang bisa menambah peluang imbal hasil bagi pemilik saham. Riset sebelumnya menunjukkan ada pengaruh positif signifikan dari *leverage* pada kinerja keuangan (Erawati & Wahyuni, 2019). Di sisi lain, penelitian lainnya mengungkap bahwasanya *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan pada kinerja keuangan. Sebab, perusahaan yang tingkat likuiditasnya rendah mencerminkan buruknya kinerja keuangan serta keadaan perusahaan (Makhdalena, 2018).

Ukuran perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mempengaruhi kinerja keuangannya. Sebab, ukuran atau skala perusahaan

meningkatkan peluang untuk memperoleh pendanaan, baik internal maupun eksternal. Hasil riset sebelumnya memperlihatkan bahwasanya ada pengaruh positif signifikan dari ukuran perusahaan pada kinerja keuangan (De Lavanda & Meiden, 2022). Hal ini disebabkan fakta bahwa bisnis yang lebih besar mempunyai sejumlah keunggulan kompetitif, seperti kekuatan pasar yang mengharuskan mereka menetapkan harga tinggi untuk produk mereka, dan skala ekonomi, yang mempengaruhi penghematan biaya. Sementara itu, ada juga penelitian yang menyebutkan bahwasanya ada pengaruh positif yang tak signifikan. Sebab, ukuran perusahaan yang terlalu besar menyebabkan manajemen tidak dapat mengawasi kegiatan operasional dan strategi dengan efektif (Luthan et al., 2018).

Terdapat signifikansi pengaruh positif dari *Corporate Social Responsibility* pada kinerja keuangan (Ahyani & Puspitasari, 2019). Artinya, perusahaan bisa menambah kepercayaan publik pada produknya dengan aktivitas CSR, yang merimplikasi pada reputasinya meningkat di mata publik. Semakin banyak pengungkapan CSR dari perusahaan berakibat pada ROA yang semakin tinggi pada keadaan keuangan tahun berikutnya. Sementara itu, ada juga penelitian yang menyebutkan bahwasanya ada pengaruh negatif signifikan dari *corporate social responsibility*. Artinya, investor percaya bahwa peningkatan pengeluaran CSR adalah pemborosan sumber daya, karena efek CSR hanya bagian dari kinerja keuangan perusahaan (Meidawati et al., 2020).

Didasarkan paparan masalah yang sudah diuraikan, peneliti berkenan melaksanakan penelitian yang mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Tercatat Di BEI Selama 2017 - 2022.**

1.2 Rumusan Masalah

Kinerja keuangan yang baik mampu mengundang para investor untuk menginvestasikan dananya di sebuah perusahaan. Kinerja menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari asset, ekuitas maupun utang perusahaan. Namun, belum semua perusahaan mengetahui faktor yang dapat memperbaiki kinerja keuangan. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan kinerja keuangan mendapatkan hasil yang berbeda. Hal ini menjadi pertimbangan peneliti untuk meneliti 6 faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan antara lain : kepemilikan manajerial, dewan komisaris, komisaris independen, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *corporate social responsibility*. Sesuai rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2017- 2022?
2. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2017- 2022?
3. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2017- 2022?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2017- 2022?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2017- 2022?
6. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2017- 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Didasarkan rumusan masalah di atas, bisa diketahui tujuan dari penelitian ini antara lain:

A. Tujuan Umum :

Melakukan analisis sejauh mana pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Tercatat Di BEI Selama 2017 - 2022.

B. Tujuan Khusus :

1. Membuktikan secara empiris pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2017- 2022.
2. Membuktikan secara empiris pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2017- 2022.
3. Membuktikan secara empiris pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2017- 2022.
4. Membuktikan secara empiris pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2017- 2022.
5. Membuktikan secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2017- 2022.
6. Membuktikan secara empiris pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2017- 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapannya penelitian ini bisa memberikan manfaat seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan bisa mengkonfirmasi teori agensi dengan Hubungan antara pengaruh kepemilikan manajerial, dewan komisaris, komisaris independen, *leverage*, ukuran perusahaan serta *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi calon investor

Harapannya penelitian ini bisa dipertimbangkan oleh calon investor untuk memilih perusahaan untuk berinvestasi.

b. Bagi Perusahaan :

Harapannya penelitian ini bisa dipakai perusahaan ketika melakukan pengambilan keputusan serta bisa dipakai sebagai strategi untuk menarik perhatian investor.

c. Bagi akademisi dan Dunia Pendidikan

Bisa menjadi sarana informasi dalam rangka menambah pengetahuan serta wawasan yang terkait dengan kinerja keuangan. Di samping itu untuk berkontribusi untuk dijadikan sumber referensi pada penelitian serupa.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam rangka menggambarkan dengan terperinci tentang penelitian yang peneliti lakukan, buatlah sebuah struktur yang mencakup informasi tentang materi dan topik yang dibahas di setiap bab. Di bawah merupakan struktur penulisan yang dipakai:

Bab I : Pendahuluan

Bab I berisi hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi hal-hal terkait landasan teori, penelitian terdahulu, serta hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan hal-hal terkait jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, dan pengukuran variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

Bab IV : Hasil Dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil serta pembahasan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Bab V : Penutup

Bab ini memaparkan kesimpulan, keterbatasan, serta saran.